

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP *RETURN ON
ASSETS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

**OLEH
SINTYA BINTANG SARI
208330018**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)6/11/24

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP *RETURN ON
ASSETS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

**OLEH
SINTYA BINTANG SARI
208330018**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)6/11/24

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP *RETURN ON
ASSETS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area

**OLEH
SINTYA BINTANG SARI
208330018**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)6/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Struktur Modal Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Nama : Sintya Bintang Sari

NPM : 208330018


Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Desy Astrid Anindya, S.E, M. Ak)
Pembimbing


(Dr. Minda Mulliana Br Sebahang, S.E, M. Si)
Pembanding

Mengetahui:


(Ahmad Rafika, BBA (Hons), MMgt, ph.D, CIMA)
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 10 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PETAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 – 2022** " yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari basil karya orang lain telah dituliskan sumber yang secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah..

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 September 2024

Yang Membuat Pernyataan



Sintya Bintang Sari

208330018

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sintya Bintang Sari

NPM : 2083300018

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022**".

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 10 September 2024
Yang Membuat Pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', 'MERDEKA TEMPEL', and the serial number '378E6AMX021041119'.

Sintya Bintang Sari
208330018

ABSTRACT

The aim of this research was to determine the influence of Good Corporate Governance and Capital Structure on Return on Assets in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022. The research design used an associative approach. The population in this study consisted of 47 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period. The sample included 30 companies selected using purposive sampling criteria. The type of data used in this research was quantitative data. The data source used in this research was obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The data collection method used in this study was the documentation technique. The data analysis method used multiple linear regression analysis with SPSS.26. The results of this study showed that partially, Good Corporate Governance had a positive and significant effect on Return on Assets in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022, and Capital Structure had a positive and significant effect on Return on Assets in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022. Simultaneously, Good Corporate Governance and Capital Structure had a positive and significant effect on Return on Assets in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022.

Keywords: *Good Corporate Governance, Capital Structure, Return on Assets.*

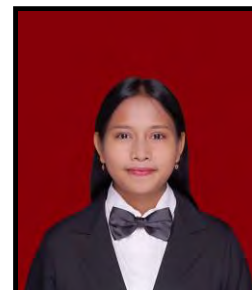


ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sampel penelitian ini sebanyak 30 dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS.26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022, dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022, secara simultan *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Kata kunci: *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal, dan *Return on Assets*

RIWAYAT HIDUP



Nama	SINTYA BINTANG SARI
NPM	208330018
Tempat, tanggal lahir	KOTA BATAK, 03 MEI 2001
Nama orang tua :	
Ayah	ROMIDI SIAHAAN
Ibu	SYAPRIDA LUBIS
Riwayat pendidikan :	
SMP	SMP SWASTA SANTA THERESIA AIR MOLEK
SMA	SMA SWASTA TARUNA MANDIRI PEKANBARU
Riwayat studi di UMA	Pernah mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023
No. HP/WA	082389366502
Email	Sintyasiah1@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dengan segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area

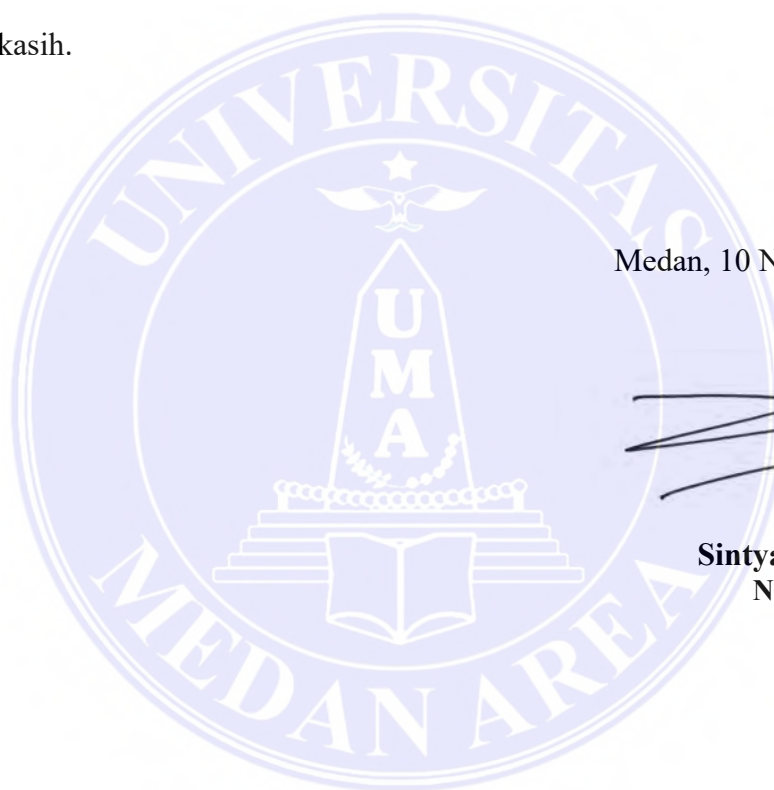
4. Bapak Ikbar Pratama, SE., M.Sc., Acc., Ph.D serta dosen sekretaris dalam penelitian skripsi ini.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, S.E, M. Ak Selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Skripsi saya.
6. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, S.E., M. Si, Selaku dosen pembanding selama melaksanakan seminar dan sidang meja hijau.
7. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku dosen sekretaris saya yang memberikan saran dan masukan dalam penulisan selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam skripsi ini.
8. Para pihak akademik dan sebagainya yang membantu dalam pengurusan berkas maupun internal mahasiswa.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Romidi Siahaan dan Ibunda tercinta Syafrida br Lubis. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga dititik ini. Semoga Tuhan Yesus memberikan keberkahan didunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.
10. Kepada adik adik ku tersayang, putri purnama sari siahaan, yuni myang sari siahaan, indri wulan sari siahaan dan halomoan sari tua siahaan. Yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena mereka termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan

lebih semangat. Raihlah cita-cita kalian yang selama ini kalian impikan dan selalu ingat kepada kedua orang tua kita di kampung yang berkerja keras demi kita anak-anaknya.

11. Kepada sahabatku pejuang Kristina sri sulastri sianturi, dan Silvia purba. Terimakasih atas perhatian yang selalu diberikan, yang saling memberi semangat walau hidup masing-masing berat. Thank you for being a best friend, see you on top guys.
12. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari program studi akuntansi universitas medan area atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh kuliah serta penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri anak panggoaran dari Bapak Romidi Siahaan dan Ibunda tercinta Syafrida br Lubis. Sintya Bintang Sari, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan

untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempumaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.



Medan, 10 November 2024
Peneliti

Sintya Bintang Sari
NPM. 208330018

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Agensi (<i>Theory Agency</i>)	9
2.1.2 <i>Return On Assets</i>	10
2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Assets</i>	10
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	12
2.1.2.3 Indikator <i>Return On Assets</i>	13
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.3.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.3.2 Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.1.3.3 Prinsip Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	17
2.1.3.4 Indikator <i>Good Corporate Governance</i>	19
2.1.4 Struktur Modal	19
2.1.4.1 Pengertian Struktur Modal	19
2.1.4.2 Komponen Struktur Modal	20
2.1.4.3 Indikator Struktur Modal	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	32
3.2.1 Objek Penelitian	32
3.2.2 Waktu Penelitian	32
3.3 Defenisi Operasional Variabel	33
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.4.1 Populasi	34

3.4.2 Sampel Penelitian.....	36
3.5 Instrumen Penelitian.....	38
3.5.1 Jenis Data	38
3.5.2 Sumber Data.....	38
3.5.3 Metode Pengumpulan Data	38
3.6 Metode Uji Data.....	39
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	39
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	40
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	40
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	41
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	42
3.7 Uji Regresi Linier Berganda.....	42
3.8 Uji Hipotesis	43
3.8.1 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik t)	43
3.8.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)	44
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	45
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	47
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	51
4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
4.5 Hasil Uji Hipotesis	54
4.5.1 Hasil Uji t (parsial).....	54
4.5.2 Hasil Uji f (simultan)	55
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R^2)	56
4.6 Pembahasan.....	57
4.6.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	57
4.6.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap <i>Return On Assets</i>	58
4.6.3 1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance dan Struktur Modal</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	60
BAB V HASIL PENELITIAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.1 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan <i>Return On Asset</i> Perusahaan Sektor Pertambangan.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	33
Tabel 3.3 Populasi Perusahaan.....	35
Tabel 3.4 Sampel Perusahaan	36
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov Smirnov	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji gletser.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	53
Table 4.7 Hasil Perhitungan Uji T (Parsial).....	54
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji F(Simultan)	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi	56

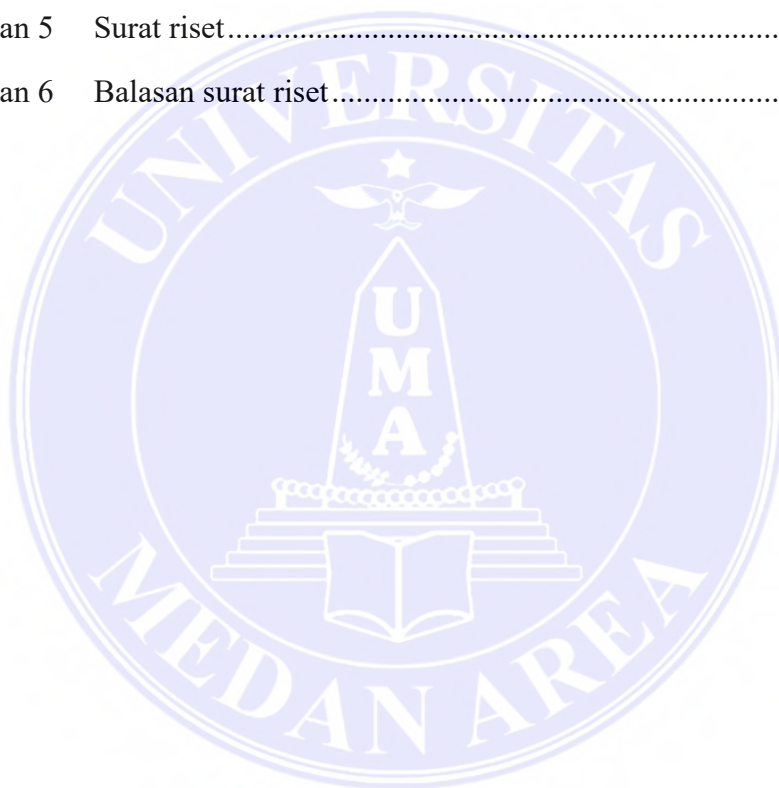
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram	47
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian.....	73
Lampiran 2 Tabulasi Data SPSS	81
Lampiran 3 Hasil Output SPSS.....	85
Lampiran 4 Tabel Durbin Watson	87
Lampiran 5 Surat riset.....	88
Lampiran 6 Balasan surat riset.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menilai kinerja sebuah perusahaan, aspek yang paling mudah diukur adalah aspek kuantitatif. Ketika sebuah perusahaan didirikan, pemilik perlu menyetor modal yang akan menjadi ekuitas perusahaan. Ekuitas tersebut akan bertumbuh seiring waktu berjalan dari tambahan modal disetor, maupun dari akumulasi laba. Disisi lain perusahaan dapat memperoleh modal tambahan melalui pinjaman atau yang biasa disebut liabilitas. Manajemen ditunjuk oleh pemilik untuk mengelola perusahaan dengan harapan bisa menghasilkan pengembalian modal yang memuaskan. Salah satu indikator yang paling sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) yang didapat dengan membagi *net income* dengan aset perusahaan. Rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan ditambah liabilitas (Marzoeki, 2018).

Munculnya beberapa perusahaan baru di era industri dan globalisasi ini berdampak pada meningkatnya persaingan antar perusahaan. Oleh karena itu, tiap perusahaan harus berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan agar mendapat kepercayaan dari *stakeholder* (Jufrizen et al., 2019). Untuk itu perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangannya perihal pencapaian perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga mendapatkan kepercayaan investor (Aini et al., 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek perusahaan sektor pertambangan, dikarenakan perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki tingkat profitabilitas dan penyumbang pajak terbesar di

Indonesia, sehingga keberadaan usaha tersebut sangat berdampak pada stabilitas perekonomian negara (Marzoeki, 2018).

Dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan, investor dapat melihat penyajian posisi keuangan dari kinerja keuangannya dalam memperoleh laba di laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio *return on assets* (Manuhutu et al., 2020). Adapun tujuan *Return on Asset* (ROA) dengan maksud menilai potensi perusahaan mendapatkan profit akibat penggunaan aset perusahaan (Marzoeki, 2018). Namun, masih terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan nilai *return on assets* yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti lemahnya penerapan *good corporate governance* dan struktur modal yang tidak stabil (Aini et al, 2017). Adapun perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perusahaan yang Mengalami Penurunan *Return on Asset*

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total laba	Total Aset	RoA
1	PT SMR Utama Tbk (SMRU)	2020	Rp. (322,094,947,270)	Rp. 1,288,617,641,900	-25.00%
		2021	Rp. (236,388,064,450)	Rp. 1,029,461,271,700	-22.96%
		2022	Rp. (18,083,060,550)	Rp. 936,030,494,470	-1.93%
2	PT Citatah Tbk (CTTH)	2020	Rp. (41,472,213,470)	Rp. 693,600,593,450	-5.98%
		2021	Rp. (21,905,128,059)	Rp. 689,921,046,453	-3.18%
		2022	Rp. (33,169,322,390)	Rp. 712,262,467,660	-4.66%
3	PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)	2020	Rp. (1,210,960)	Rp. 56,089,960	-2.16%
		2021	Rp. (214,080)	Rp. 57,084,660	-0.38%
		2022	Rp. 7,499,170	Rp. 61,738,430	12.15%
4	PT Pintec Technology Holdings Limited Tbk (ITSEC)	2020	Rp. (19,566,279,040)	Rp. 1,093,996,495,740	-1.79%
		2021	Rp. (56,671,382,870)	Rp. 507,923,606,641	-11.16%
		2022	Rp. (66,827,851,100)	Rp. 1,004,797,282,570	-6.65%
5	PT. Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS)	2020	Rp. 1,432,816,110	Rp. 765,277,957,350	0.19%
		2021	Rp. (33,855,579,280)	Rp. 714,710,154,020	-4.74%
		2022	Rp. (27,661,790,750)	Rp. 679,232,519,890	-4.07%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024).

Diketahui bahwa pada PT SMR Utama Tbk mengalami kerugian pada tahun 2020 yang menyebabkan *Return on Asset* sebesar -25,00% dan 2021 yakni sebesar -22,96% dan pada tahun 2022 sebesar -1,93%. Pada PT Citatah Tbk mengalami kerugian yang signifikan secara periodik mulai tahun 2020 sehingga menyebabkan *Return on Asset* sebesar -3,44%, hingga tahun 2022 nilai *Return on Asset* sebesar -4,66% dan pada PT Golden Energy Mines Tbk, perusahaan tersebut mengalami kerugian yang menyebabkan nilai *Return on Asset* pada tahun 2020 sebesar -7,29% hingga tahun 2020 sebesar -0,38%. Pada PT Pintec Technology Holdings Tbk diperoleh *return on assets* pada tahun 2020 sebesar 1,79% mengalami peningkatan sebesar -6,65% pada tahun 2022 dan pada PT Ginting Jaya Energi Tbk diperoleh *return on assets* pada tahun 2020 sebesar 0,19% mengalami penurunan yang disebabkan oleh kerugian usaha sebesar -4,07% pada tahun 2022.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memaksimalkan laba usaha. Dalam situasi perusahaan yang mengalami kerugian tersebut, selain berpengaruh terhadap pembiayaan kegiatan operasional perusahaan pada tahun berikutnya, sangat berpengaruh pula terhadap kepercayaan dan minat investor dalam menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut. Diketahui bahwa terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi menurunnya nilai rasio *Return on Asset* pada perusahaan tersebut yakni *good corporate governance* dan struktur modal yang mengalami penurunan setiap tahunnya dan kurangnya kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (Handayani 2018). Tujuan dari inisiatif kinerja keuangan *Good Corporate Governance* adalah untuk meningkatkan pengelolaan keuangan organisasi melalui kolaborasi antara komite audit, dewan komisaris independen, dan Kepemilikan institusional. Salah satu variabel *Good Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepemilikan institusional, dimana Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham pada suatu perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah atau instansi terkait yang turut serta dalam melakukan pengawasan serta menjaga stabilitas keuangan perusahaan (Wahyudin & Solikhah, 2017). Berdasarkan hal tersebut, semakin baik penerapan suatu *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan maka nilai suatu *return on asset* akan semakin bagus kedepannya, Rasio *return on assets* (ROA) digunakan untuk mengevaluasi kinerja ekonomi dalam penelitian ini. Kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan laba atas investasi diukur dengan laba atas aset (Oktaviani, dkk, 2020)

Struktur modal merupakan komponen dari modal internal dibandingkan modal eksternal. Struktur modal dapat mempengaruhi dalam investasi, struktur modal adalah sesuatu keputusan yang penting bagi manajer, khususnya manajer keuangan dalam meningkatkan keuntungan atau profitabilitas untuk kemakmuran perusahaan dan para pemegang kepentingan (*stakeholder*) (Rospita. 2020). Struktur modal (*capital structur*) berkaitan dengan pembelajaran jangka panjang

suatu perusahaan yang di ukur melalui perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Kekurangan modal sendiri dalam menyelenggarakan usaha tertentu akan melihat hutang sebagai pilihan. Kolaborasi modal sendiri dan hutang ini yang akan menghadirkan laba serta menjadi tujuan perusahaan itu berdiri. Laba diperoleh dengan catatan pihak manajemen mampu mengelola modal sendiri dan hutang dengan baik (Bonatua, 2015).

Terdapat *research gap* yang melandasi penelitian ini yakni menurut Handayani (2018), Islami, D dan Wulandari, A (2023), Aini et al (2017) menyatakan bahwa *good corporate governance* dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets*, namun menurut Oktaviani et al (2020) dan Marzoeki (2018) menyatakan bahwa *good corporate governance* dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap *return on assets* dan menurut Astri Kurnia, Dewi (2022) Kepemilikan Institutional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2018-2020 dikarenakan tingginya tingkat pengawasan institusional terhadap manajen sehingga mengoptimalkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan *research gap* diatas maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Modal terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni masih terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai *return on assets* yang mengalami penurunan atau kerugian. Adapun laba perusahaan yang mengalami penurunan/kerugian tersebut disebabkan oleh terdapatnya kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memaksimalkan laba usaha yakni pada PT SMR Utama Tbk, perusahaan tersebut mengalami kerugian pada tahun 2020 yang menyebabkan *Return on Asset* sebesar -25,00% dan 2021 yakni sebesar -22,96% dan pada tahun 2022 sebesar -1,93%. Pada PT Citatah Tbk mengalami kerugian yang signifikan secara periodik mulai tahun 2020 sehingga menyebabkan *Return on Asset* sebesar -3,44%, hingga tahun 2022 nilai *Return on Asset* sebesar -4,66% dan pada PT Golden Energy Mines Tbk, perusahaan tersebut mengalami kerugian yang menyebabkan nilai *Return on Asset* pada tahun 2020 sebesar -7,29% hingga tahun 2020 sebesar -0,38%. Pada PT Pintec Technology Holdings Tbk diperoleh *return on assets* pada tahun 2020 sebesar 1,79% mengalami peningkatan sebesar -6,65% pada tahun 2022 dan pada PT Ginting Jaya Energi Tbk diperoleh *return on assets* pada tahun 2020 sebesar 0,19% mengalami penurunan yang disebabkan oleh kerugian usaha sebesar -4,07% pada tahun 2022. Dalam situasi perusahaan yang mengalami kerugian tersebut, selain berpengaruh terhadap pembiayaan kegiatan operasional perusahaan pada tahun berikutnya, sangat berpengaruh pula terhadap kepercayaan dan minat investor dalam menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut. Terdapat pula *research*

gap yang menjadi landasan penelitian ini sehingga menghasilkan hipotesa yang berbeda, sehingga perlu dilakukan penyesuaian dan pengkajian kembali terkait penelitian ini.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022?
3. Apakah *Good Corporate Governance* dan struktur modal berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022?

1.4 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan struktur modal terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

1.5 Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti :

Penelitian ini dapat bermanfaat dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan mengenai topik penelitian tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi peneliti selanjutnya dan bagi pemerintah daerah, agar lebih memahami tentang *Good Corporate Governance* dan struktur modal serta *Return on Assets* yang terjadi pada suatu perusahaan terkait untuk diteliti selanjutnya.

3. Bagi akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi serta informasi referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topic-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkap.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan teori agensi. Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak principal. Pihak principal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal.

Teori keagenan menyebabkan perbedaan kepentingan dan kurangnya keselarasan tujuan serta tindakan antara pihak principal dan agen, konflik kepentingan ini disebut sebagai masalah keagenan atau *agency problem*. Permasalahan keagenan yang terjadi di dalam perusahaan dapat diatasi dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* (GCG). GCG dalam hal ini berperan penting dimana pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan dengan kepatuhan atas berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Bagi pemegang saham, GCG memberikan jaminan bahwa dana yang diinvestasikan pada perusahaan dikelola dengan baik dan akan memberikan *returns* yang memadai. Upaya tersebut tentunya akan menimbulkan biaya keagenan yang harus dikeluarkan perusahaan dengan adanya GCG, diharapkan pihak manajemen dapat memenuhi tanggung jawabnya sehubungan dengan kepentingan pemegang saham.

Suseno (2012) menyebutkan bahwa teori agensi menjelaskan tentang hubungan antara manajemen dengan pemegang saham, yang mana manajemen memiliki informasi yang lebih besar dibandingkan dengan pemegang saham, sehingga sering menimbulkan masalah keagenan atau agency problems. Agency problems terjadi antara pemegang saham dengan manajemen dan antara manajemen dengan pemilik utang. Ketika terjadi agency problems maka akan muncul agency costs. Ketika perusahaan mengalami agency problems berarti bahwa penggunaan utang perusahaan merugikan kreditur, karena dana utang tersebut digunakan untuk investasi dengan tingkat risiko yang tinggi, sedangkan ketika risiko tinggi, keuntungan kreditur tidak semakin tinggi (karena keuntungan yang diterima adalah keuntungan tetap).

Dengan keberadaan dalam perusahaan, akan membuat manajemen lebih berhati-hati dalam optimalisasi penggunaan dana. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar kembali utang beserta bunga atas pinjaman perusahaan. Dengan demikian penggunaan utang dalam struktur modal dapat menurunkan konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.

2.1.2 Return on Assets

2.1.2.1 Pengertian Return on Assets

Rasio ini merupakan rasio keuntungan yang menghubungkan laba dengan investasi. Menurut Syamsuddin (2016: 63) bahwa "*return on assets* adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di

dalam perusahaan”. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa *return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi perusahaan dalam upaya memperoleh laba.

Menurut Candra dkk (2020) *Return on Assets* adalah rasio profitabilitas yang dipakai guna mengetahui efektivitas perusahaan ketika menciptakan laba dengan medayagunakan total aktiva yang dipunyainya. Bertambah tinggi ROA membuktikan pencapaian perusahaan bertambah bagus, sebab return bertambah besar. Nilai penting *Return on Assets* untuk investor yakni sebagai suatu tolak ukur untuk menilai sebuah investasi sebelum keputusan investasi itu ditentukan. *Return on Assets* ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu dan dapat diproyeksikan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa mendatang.

Kartikasari dan Ida (2015) menyatakan *Return on Assets* adalah alat ukur yang mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan pada masa mendatang”. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan mengukur laba dengan menggunakan total aset yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* maka menunjukkan semakin efisien perusahaan tersebut dapat mengatur kekayaan yang dimiliki (manajemen aset).

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets*

Untuk dapat meningkatkan rasio *Return on Assets*, suatu perusahaan dapat melakukannya dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rasio *Return on Assets* dimana Kasmir (2018:183) menjelaskan bahwa margin laba neto tidak memperhatikan penggunaan aset sementara rasio perputaran total aset tidak memperhitungkan profitabilitas dalam penjualan.

Rasio imbal hasil atas investasi atau daya untuk menghasilkan laba, mengatasi kedua kelemahan tersebut. Peningkatan dalam daya untuk menghasilkan laba perusahaan akan terjadi jika terdapat peningkatan dalam perputaran aset, peningkatan dalam margin laba neto atau keduanya. Dua perusahaan dengan margin laba neto dan perputaran total aset yang berbeda dapat saja memiliki daya untuk menghasilkan laba sama. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rasio *Return on Assets* diantaranya yaitu :

1. Peningkatan dalam perputaran aset.
2. Peningkatan dalam margin laba neto.

Dengan demikian apabila perusahaan ingin meningkatkan rasio *Return on Assets* maka perusahaan dapat melakukannya dengan jalan meningkatkan perputaran aset dan margin laba neto.

2.1.2.3 Indikator *Return on Assets*

Rasio pengembalian atas total aktiva dihitung dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva. Menurut Kasmir (2018:202) rumus untuk mencari *Return on Assets* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: Kasmir (2018:202)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *Return on Assets*, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Untuk menghitung *Return on Assets*, ada yang ingin menambahkan bunga setelah pajak dalam pembilang dari rasio tersebut.

2.1.3 Good Corporate Governance

2.3.1.1 Pengertian *Good Corporate Governance*

Istilah *Corporate Governance* di perkenalkan pertama kali oleh *Cadbury Comitte* pada tahun 1992, dikenal dengan *Cadbury Report* yang mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi. *Corporate Governance* mulai menarik perhatian public di Indonesia sejak 1998-an ketika krisis ekonomi melanda negeri ini.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) mendefinisikan corporate governance sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah,

karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan corporate governance ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders). "Corporate Governance adalah sistem dan struktur untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan seperti kreditor, supplier, asosiasi usaha, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat luas. ada empat mekanisme corporate governance yang sering dipakai dalam berbagai penelitian mengenai corporate governance yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan, yaitu komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial (Rachmawati dan Triatmoko, 2007 dalam Perdana dan Raharja 2014).

Good Corporate Governance juga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan memenuhi laba yang ditargetkan. Adapaun manfaat dari penerapan GCG salah satunya yaitu meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan yang tentu saja berimbas besar terhadap hasil penjualan. Dengan adanya penjualan atau laba bersih yang baik akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan dilihat dari meningkatnya rasio Return On Asset (ROA).

2.1.3.2 Mekanisme Good Corporate Governance

Menurut Barnhart dan Rosenstein (1998), mekanisme *corporate governance* dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua yakni mekanisme internal dan mekanisme eksternal. Mekanisme internal merupakan yang berhubungan langsung dengan pengambilan keputusan, seperti dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan kompensasi eksekutif. Adapun mekanisme eksternal seperti pengendalian oleh kepemilikan institusional, pasar dan *level debt financing*. Mekanisme *corporate governance* diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan yang terjadi antara *agent* dan *principal* sehingga dapat berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Salah satu variabel *Good Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepemilikan institusional.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi yang mampu berperan penting dalam mengawasi, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer sehingga dapat memaksa manajemen untuk menghindari perilaku yang egois (Darsani, 2021).

Institusional merupakan sebuah Lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham. Kepemilikan saham oleh pihak-pihak institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, reksa dana, perusahaan sekuritas, asuransi, dana pensiun, institusi keuangan dan kepemilikan institusi lainnya. Kepemilikan institusional merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency conflict*, Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin kuat tingkat pengawasan

dan pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan untuk menekan perilaku oportunistik manajemen. Melalui proporsi kepemilikan institusional yang besar pemilik dapat mengarahkan Tindakan manajemen untuk menerapkan prinsip akuntansi konservatif dengan tujuan untuk menghindari tindakan oportunistik manajemen untuk memanipulasi kinerja perusahaan. Besarnya proporsi kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan, sehingga dapat menekan terjadinya perilaku oportunistik manajer sehingga dapat meningkatkan return on assets.

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi pendiri perusahaan, bukan institusi pemegang saham publik yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi (Fadhilah, 2017). Kepemilikan institusional sangat berperan dalam mengawasi perilaku manajer dan memaksa manajer untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang oportunistik. Lebih lanjut Khan (2015) mengemukakan bahwa kepemilikan institusional adalah kepemilikan dari pihak institusi, bank, asuransi dan perusahaan investasi lainnya dan mempunyai pengaruh penting untuk meningkatkan pengawasan kinerja manajemen baik lokal maupun asing. Dari pendapat para pakar di atas dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain. Proporsi kepemilikan institusional yang besar diharapkan mampu meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen dan mendorong manajemen untuk menerapkan prinsip akuntansi konservatif.

Adapun Laila (2011) menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif terhadap setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional mengawasi pihak manajemen dalam pemanfaatan aktiva perusahaan sehingga tidak terjadi pemborosan oleh pihak manajemen. Penurunan pemborosan dalam perusahaan akan meningkatkan kinerja pihak manajemen dan meningkatkan reputasi perusahaan. Peningkatan reputasi perusahaan yang lebih baik dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham dan berujung pada peningkatan nilai perusahaan.

2.1.3.3 Prinsip-Prinsip dasar *Good Corporate Governance*

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* juga tertuang dalam Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: 117 / M – MBU / 2002. Prinsip-prinsip tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Transparansi (*Transparency*)

Prinsip ini mengandung unsur pengungkapan (*disclosure*), dan diartikan sebagai terbukanya informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun pengungkapan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Menurut peraturan pasar modal Indonesia yang dimaksud dengan informasi material dan relevan adalah informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya saham pada suatu perusahaan.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Prinsip ini dapat diartikan sebagai kejelasan fungsi struktur, sistem dan pertanggung jawaban dalam suatu organisasi sehingga pengelolaan perusahaan agar terlaksana secara efektif dan ekonomis. Dengan mewujudkan pelaporan keuangan tepat waktu, mengembangkan komite audit dan risiko dalam upaya mendukung secara penuh fungsi pengawasan oleh dewan komisaris, terus mengembangkan kembali peran dan fungsi internal.

3. Kewajaran (*Fairness*)

Prinsip ini dapat diartikan sebagai perlakuan adil dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang undangan yang berlaku *Fairness* ini mencakup hak pemodal, sistem hukum serta penegakan peraturan peraturan untuk melindungi hak-hak investor yang khususnya pemegang saham minoritas.

4. Kemandirian (*Indepedency*)

Prinsip ini dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip korporasi yang sehat.

5. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Prinsip ini dapat diartikan sebagai kesesuaian kepatuhan di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu contoh adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), seperti pemberian beasiswa kepada para pelajar yang kurang mampu.

2.1.3.4 Indikator *Good Corporate Governance*

Dalam (Azis, 2017) *Good Corporate Governance* dapat diungkapkan dengan pengukuran kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain.

Adapun rumus kepemilikan institusional yaitu sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Sumber: (Azis, 2017)

2.1.4. Struktur Modal

2.1.4.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal ialah bagian terpenting dalam suatu aktivitas perusahaan. Sumber dana yang diperoleh struktur modal terdiri dari sumber dana dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Menurut Husnan (2010) struktur modal ialah perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) yang artinya rasio untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin meningkatnya DER itu menunjukkan bahwa komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sebagai akibatnya semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi

finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2020), yang dimaksud struktur modal adalah sebagai berikut: “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.” Jadi struktur modal merupakan gabungan sumber dana perusahaan yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan.

Dengan adanya struktur modal yang optimal, maka suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang sangat optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang dapat memperoleh keuntungan, tetapi juga para pemegang saham juga ikut memperoleh suatu keuntungan tersebut (Brigham dan Houston, 2010).

2.1.4.2 Komponen Struktur Modal

Menurut Bambang Riyanto (2013: 238) struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas modal asing dan modal sendiri, berikut penjelasan mengenai kedua komponen tersebut.

1. Modal Asing/ Utang Jangka Panjang (*Long-term Debt*) Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya Sementara bekerja dalam perusahaan, dan bagi perusahaan tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus dibayar kembali.

Mengenai modal asing atau hutang dapat dibagi dalam 3 (tiga) golongan yaitu:

- a) Modal asing/utang jangka pendek (*short-term debt*) yaitu yang jangka waktunya pendek, yaitu kurang dari satu tahun.
- b) Modal asing/ utang jangka menengah (*intermediate-term debt*) yaitu yang jangka waktunya antara 1 sampai 10 tahun.
- c) Modal asing/utang jangka panjang (*long-term debt*) yaitu yang jangka waktunya lebih dari 10 tahun.

Modal asing/utang jangka panjang adalah utang yang jangka waktunya yang umumnya lebih dari sepuluh tahun. utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

Adapun jenis utang jangka panjang adalah pinjaman obligasi dan pinjaman hipotik.

1) Pinjaman Obligasi

Pinjaman obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang dimana debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu. Pelunasan atau pembayaran kembali pinjaman obligasi dapat diambil dari penyusutan aktiva tetap yang dibelanjai dengan pinjaman obligasi tersebut dan dari keuntungan.

2) Pinjaman Hipotik

Pinjaman hipotik adalah pinjaman jangka panjang di mana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang tidak bergerak, agar bila pihak

debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan dari hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya.

2. Modal Sendiri (*Shareholder's Equity*)

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri berasal dari sumber intern dan sumber ekstern. Sumber intern berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan sumber ekstern berasal dari modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Modal sendiri dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) terdiri dari:

a. Modal Saham

Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu Perseroan Terbatas (PT), dimana modal saham terdiri dari:

- 1) Saham Biasa (*Common Stock*) Saham biasa adalah bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh investor, dimana pemilik saham ini, dengan memiliki saham ini berarti ia membeli prospek dan siap menanggung segala risiko sebesar dana yang ditanamkan.
- 2) Saham Preferen (*Prefferend Stock*) Saham preferen adalah bentuk komponen jangka panjang yang kompensasinya (dividen) dibayarkan lebih dahulu (utama) sebelum membayar kompensasi saham biasa.

b. Laba Ditahan

Laba ditahan adalah sisa laba dari keuntungan yang dibayarkan sebagai dividen. Komponen modal sendiri ini merupakan modal dalam perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko, baik risiko usaha maupun risiko kerugian-

kerugian lainnya. Modal sendiri ini tidak memerlukan adanya jaminan atau keharusan untuk pembayaran kembali dalam setiap keadaan maupun tidak adanya kepastian tentang jangka waktu pembayaran kembali modal yang disetor. Oleh karena itu, tiap-tiap perusahaan harus mempunyai sejumlah minimum modal yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Modal sendiri yang bersifat permanen akan tertanam dalam perusahaan dan dapat diperhitungkan pada setiap saat untuk memelihara kelangsungan hidup serta melindungi perusahaan dari risiko kebangkrutan.

c. Cadangan

Cadangan merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama beberapa waktu/tahun atau dari tahun berjalan yang disisihkan sebagai cadangan. Cadangan yang termasuk modal sendiri adalah cadangan ekspansi, cadangan modal kerja, cadangan selisih kurs, cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian yang tidak terduga.

2.1.4.3 Indikator Struktur Modal

Dalam penelitian ini variabel X₂ yaitu Struktur Modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Menurut Kasmir (2014:157), menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, dimana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2016:157)

Dalam penelitian ini struktur modal dihitung dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio ini dipilih karena dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan tersebut dinilai mampu untuk menciptakan pertimbangan antara penggunaan hutang dan modal sendiri.

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap *Return on Assets*, diantaranya dikutip dari beberapa sumber jurnal penelitian yang digunakan sebagai referensi dan acuan penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

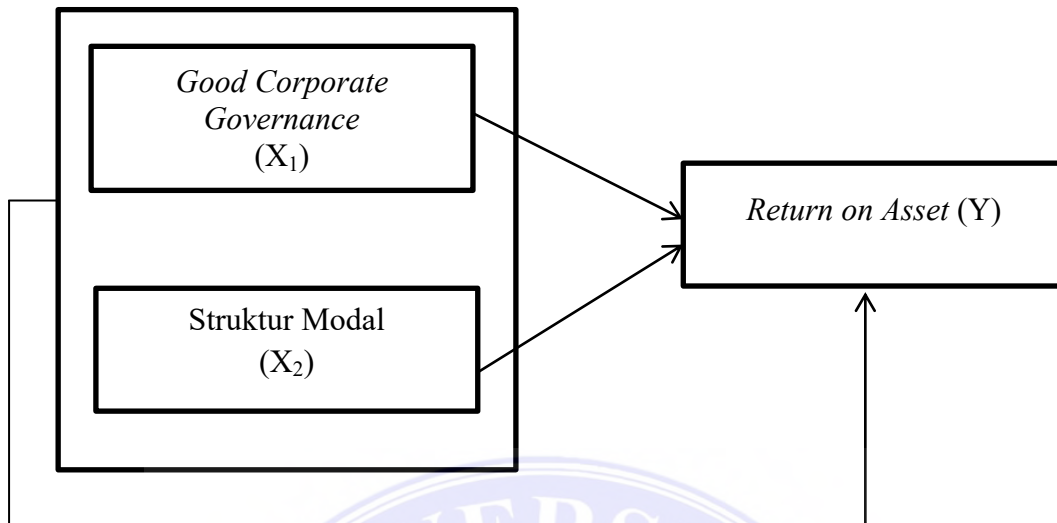
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Setiawan (2016)	pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial corporate governance dalam hal komposisi kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan dewan komisaris independen dan dewan direksi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2.	Era Novita sari, dkk (2017)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen dan dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sementara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3.	Efendi (2017)	Pengaruh Struktur Modal dan DAR Terhadap <i>Return on Assets</i>	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel DER berpengaruh terhadap ROA serta secara parsial variabel DAR

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			berpengaruh terhadap ROA
4.	Violita dan Sulasmiyati (2017)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.	Hasil penelitian ini adalah Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
5.	Handayani (2018)	Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, komisaris independen, serta dewan direksi sebagai variabel independen dan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan <i>Return on Assets</i> (ROA) sebagai variabel dependen	Hasil penelitian ini adalah kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara kepemilikan institusional, dewan direksi, dan komite audit berpengaruh positif terhadap <i>Return on Assets</i> (profitabilitas) perusahaan.
6.	Islami, D dan Wulandari, A (2023)	Pengaruh Good Corporate Governance, struktur modal dan leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tambang.	Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, dan Leverage memiliki hubungan dengan kinerja keuangan. Sedangkan, Komite Audit tidak berhubungan dengan kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan sub migas bumi yang tercatat di BEI periode 2015-2020.

Data: Sumber diolah oleh peneliti (2023)

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan arah penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menyatakan adanya hubungan variabel penelitian. Menurut Nahwawi (2005, 37), menjelaskan bahwa definisi dari kerangka konseptual adalah suatu hasil dari pemikiran rasional yang sangat penting untuk mengukur hasil yang akan dicapai dan juga momentum dalam merumuskan hipotesa suatu penelitian. Adapun kerangka konseptual menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai variabel bebas adalah pengaruh *Good Corporate Governance* (X_1), dan Struktur Modal (X_2) terhadap *Return on Assets* (Y) sebagai variabel terikat.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Dalam variabel X *Good Corporate Governance* disini peneliti menggunakan indikator Kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan pihak luar yang memiliki saham perusahaan seperti pemerintah, perusahaan asuransi, investor luar negeri, atau bank, kecuali kepemilikan individual investor. Keberadaannya diharapkan mampu melaksanakan mekanisme pengawasan yang baik dan memiliki peranan yang sangat besar dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham (Handayani, 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dimaknai bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional perusahaan maka semakin tinggi kinerja perusahaan. Pada teori agensi juga didukung, kepemilikan

institusional yang besar mampu memberikan pengaruh terhadap manajemen untuk dapat menghasilkan nilai perputaran aset yang tinggi. Hal ini juga membuktikan kepemilikan institusional yang tinggi dapat mengurangi *agency cost* yang terjadi perilaku oportunistik manajer untuk mencari celah kecurangan pada mendapatkan keuntungan pribadi (Islami & Wulandari, 2023).

Menurut Handayani (2018), terdapat hubungan positif antara kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional dapat meminimalisasi adanya konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen. Dengan adanya pengawasan dari institusional dapat mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen untuk menghindari adanya perilaku penyelewengan yang dilakukan manajemen. Sehingga dengan adanya keterlibatan institusi dengan perusahaan dapat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Pernyataan di atas didukung dengan hasil penelitian Setiawan (2016) dan Handayani (2018) mengemukakan bahwa *Good Corporate Governance* berdampak signifikan positif dengan *Return on Asset*. Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : *Good Corporate Governance* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Struktur Modal merupakan rasio struktur modal pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham, sehingga pihak manajer keuangan dapat menilai struktur modal dan memahami risiko, serta hasil dari pengembalian nilai. Struktur modal yang digunakan dapat peneliti ini diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* yang merupakan pemanfaatan hutang untuk pendanaan usaha atau sebagai sumber modal yang digunakan perusahaan untuk menambah modal dalam operasional perusahaan.

Debt Equity Ratio dapat mengurangi kapabilitas *return on asset*, artinya semakin tingginya nilai *debt to equity ratio*, maka berarti kinerja keuangan yang ada di perusahaan juga akan semakin menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa *DER* yang semakin tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan tidak dapat beroperasi efisien jika memiliki komposisi utang yang tinggi, terutama jika perusahaan tersebut tidak memiliki tata kelola utang yang baik.. Utang usaha yang tinggi jika dipergunakan secara tepat dapat menghasilkan profit yang meningkat bila di bandingkan dengan operasional dengan menggunakan ekuitasnya sendiri. Namun, jika utang usaha tidak dipergunakan secara tepat, maka akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan menurunkan laba perusahaan karena beban bunga yang tinggi.

Pernyataan di atas didukung dengan hasil penelitian Violita dan Sulasmiyati (2017) menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan *DER*

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang juga diukur dengan *Return on Asset* yang terdaftar pada BEI dan menurut Efendi (2017) menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang juga diukur dengan *Return on Asset*. Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂: Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

3. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Good Corporate Governance yang diukur melalui Kepemilikan institusional dan struktur modal saling berkaitan dalam mempengaruhi *Return on Assets* dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengelolaan risiko yang lebih efektif, Dengan meminimalkan biaya modal dan mengoptimalkan penggunaan modal, perusahaan dapat meningkatkan *Return on Assets* (ROA). *Good Corporate Governance* yang baik menciptakan aturan dan mekanisme yang memastikan bahwa perusahaan dijalankan dengan transparan dan akuntabel. Dengan transparansi ini, pemegang saham dan investor dapat memahami bagaimana perusahaan menggunakan asetnya. Sebagai hasilnya,

kepercayaan dan dukungan investor dapat meningkat, yang dapat mendukung pertumbuhan aset dan meningkatkan *Return on Assets*.

Struktur modal perusahaan, yaitu cara perusahaan mendanai operasionalnya menggunakan utang dan ekuitas, juga memiliki dampak pada *Return on Assets*. Jika perusahaan memiliki struktur modal yang seimbang dan bijaksana, ini dapat mendukung pengelolaan risiko keuangan dan memastikan akses ke dana yang diperlukan untuk investasi yang produktif. Keputusan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aset, sehingga berkontribusi pada peningkatan *Return on Assets*.

GCG yang baik menciptakan dasar kepercayaan, sementara struktur modal yang bijaksana dapat membantu perusahaan mendanai kegiatan operasionalnya dengan optimal. Menurut Kristiani (2018), *Return on Assets* merupakan indikator yang sangat penting bagi investor karena menunjukkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam hal menyejahterakan para pemegang saham. Penggunaan struktur modal yang tepat akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan struktur modal dapat dilihat melalui sisi operasional perusahaan, penggunaan hutang atas aset yang dikelola dan ekuitas saham yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan. Penggunaan struktur modal yang optimal akan mempengaruhi kinerja keuangan yang akan semakin baik dan meningkat..

Hubungan antara *good corporate governance* (GCG), struktur modal, dan return on assets (ROA) saling berkaitan karena ketiganya memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

dimana GCG yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan manajemen yang bijak. hal ini dapat berdampak positif pada aset yang dihasilkan oleh perusahaan, dan akhirnya, pada ROA. dengan memiliki struktur modal yang cukup, perusahaan dapat mengelola asetnya dengan baik, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan ROA. praktik GCG yang baik dan struktur modal yang tepat dapat memberikan fondasi yang kokoh untuk pencapaian ROA yang positif.

Pernyataan di atas didukung dengan hasil penelitian Handayani (2018) menjelaskan pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan struktur modal berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) dan menurut Islami dan Wulandari (2023) menyatakan bahwa pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan struktur modal berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*). Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃ : *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan Asosiatif. Asosiatif adalah bentuk pernyataan yang menjelaskan korelasi 2 variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun tersirat (Martono, 2022:72). Metode penelitian asosiatif ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

3.2.2 Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan September 2023 sampai dengan selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023		2024									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	
1.	Pengajuan Judul	■											
2.	Bimbingan		■	■	■								
3.	Pengerjaan Proposal			■	■								
4.	Seminar Proposal					■							
5.	Riset Penelitian						■						
6.	Bimbingan Penelitian							■					
7.	Seminar Hasil								■				
8.	Revisi Semhas									■	■	■	
9.	Sidang												■

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2023)

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Variabel bebas menurut Sugiyono (2018;57) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen dan Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.2
Defenisi Operasional dan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<i>Return on Assets</i> (Y)	<i>Return on Assets</i> adalah rasio profitabilitas yang dipakai guna mengetahui efektivitas perusahaan ketika menciptakan laba dengan medayagunakan total aktiva yang dipunyainya. Kasmir (2016, 140)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$ Kasmir (2016, 140)	Rasio

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
2.	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) (X_1)	merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap <i>stakeholder</i> dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (Priyadi, 2013).	$KI = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham beredar}}$ (Azis, 2017)	Rasio
3.	Struktur Modal (X_2)	Struktur modal merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Irham Fahmi (2017: 182)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Irham Fahmi (2017: 182)	Rasio

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk peneliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, 136). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Tabel 3.3
Nama Populasi Perusahaan Pertambangan

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	SUB INDSUTRI	Di Listing
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	<i>Coal Production</i>	16 Jul 2008
2.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	<i>Coal Production</i>	08 Nov 2011
3.	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses	<i>Coal Production</i>	15 Feb 2018
4.	BSSR	PT. Baramulti Suksesserana Tbk	<i>Coal Production</i>	08 Nov 2012
5.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	<i>Coal Production</i>	30 Jul 1990
6.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk	<i>Coal Production</i>	12 Agus 2008
7.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	<i>Coal Production</i>	26 Sep 2007
8.	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	<i>Coal Production</i>	15 Jun 2001
9.	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	<i>Coal Production</i>	10 Des 2009
10.	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk	<i>Coal Production</i>	09 Jun 2017
11.	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	<i>Coal Production</i>	17 Nov 2011
12.	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	<i>Coal Production</i>	09 Jul 2009
13.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk	<i>Coal Production</i>	06 Okt 2010
14.	INDY	PT. Indika Energy Tbk	<i>Coal Production</i>	11 Jun 2008
15.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	<i>Coal Production</i>	18 Des 2007
16.	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	<i>Coal Production</i>	01 Jul 1991
17.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	<i>Coal Production</i>	10 Jul 2014
18.	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk	<i>Coal Production</i>	27 Jul 2000
19.	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	<i>Coal Production</i>	11 Jul 2007
20.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	<i>Coal Production</i>	23 Des 2002
21.	PTRO	PT. Petrosea Tbk	<i>Coal Production</i>	21 Mei 1990
22.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	<i>Coal Production</i>	01 Des 1997
23.	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk	<i>Coal Production</i>	06 Jul 2012
24.	TRAM	PT. Trada Alam Mineral Tbk	<i>Coal Production</i>	10 Sep 2008
25.	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	<i>Crude oil & Natural gas</i>	05 Jun 2013
26.	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk	<i>Crude oil & Natural gas</i>	30 Apr 2003
27.	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	<i>Crude oil & Natural gas</i>	11 Feb 2010
28.	ELSA	PT. Elnusa Tbk	<i>Crude oil & Natural gas</i>	06 Feb 2008
29.	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	<i>Crude Oil & Natural gas</i>	07 Jun 2004
30.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk	<i>Crude oil & Natural gas</i>	12 Okt 1994
31.	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk	<i>Crude oil & Natural gas</i>	16 Jul 1997
32.	MTFN	PT. Capitalinc investment Tbk	<i>Crude oil & Natural gas</i>	16 Apr 1990
33.	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	<i>Crude oil & Natural gas</i>	12 Jul 2006
34.	SURE	PT. Super Energy Tbk	<i>Crude oil & Natural gas</i>	15 Okt 2018
35.	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk	<i>Crude oil & Natural gas</i>	08 Nov 2019
36.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	<i>Metals & Minerals</i>	27 Nov 1997
37.	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	<i>Metals & Minerals</i>	19 Des 2010
38.	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	<i>Metals & Minerals</i>	20 Mar 2002
39.	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	<i>Metals & Minerals</i>	21 Nov 1997
40.	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk Meta	<i>Metals & Minerals</i>	05 Des 2019
41.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	<i>Metals & Minerals</i>	16 Mei 1990
42.	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	<i>Metals & Minerals</i>	19 Jun 2015
43.	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk	<i>Metals & Minerals</i>	22 Apr 2003

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	SUB INDSUTRI	Di Listing
44.	SMRU	PT. SMR Utama Tbk	<i>Metals & Minerals</i>	10 Okt 2011
45.	TINS	PT. Timah Tbk	<i>Metals & Minerals</i>	19 Okt 1995
46.	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk	<i>Metals & Minerals</i>	16 Okt 2017
47.	CTTH	PT. Citatah Tbk	<i>Soil & Minerals</i>	03 Jul 1996

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

3.4.2. Sampel Penelitian

Pada penelitian kali ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penggunaan metode *purposive sampling* ini merujuk pada perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dan menerbitkan laporan keuangan secara berkala di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mengalami kerugian / penurunan laba selama periode 2020-2022.

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.	47
2	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mengalami kerugian / penurunan laba selama periode 2020-2022.	(17)
Jumlah Sampel		30
Jumlah Data Observasi (3 x 30 Data)		90

Sumber data diolah oleh Peneliti (2023)

Tabel 3.4
Kriteria Sampel

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Kriteria Sampel		Total Sampel
			1	2	
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	√	√	1
2.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	√	x	x
3.	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses	√	x	x
4.	TRAM	PT. Trada Alam Mineral Tbk	√	x	x
5.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	√	x	x
6.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk	√	√	2

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Kriteria Sampel		Total Sampel
			1	2	
7.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	√	x	x
8.	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	√	√	3
9.	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	x	x
10.	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk	√	x	x
11.	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	√	√	4
12.	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	√	x	X
13.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk	√	√	5
14.	INDY	PT. Indika Energy Tbk	√	x	x
15.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	6
16.	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	√	x	x
17.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	√	√	7
18.	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk	√	√	8
19.	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	√	x	x
20.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	√	√	9
21.	PTRO	PT. Petrosea Tbk	√	√	10
22.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	√	x	x
23.	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk	√	√	11
24.	BSSR	PT. Baramulti Suksesserana Tbk	√	√	12
25.	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	√	x	x
26.	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk	√	x	x
27.	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	√	√	13
28.	ELSA	PT. Elnusa Tbk	√	√	14
29.	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	√	√	15
30.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk	√	x	x
31.	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk	√	√	16
32.	MTFN	PT. Capitalinc investment Tbk	√	x	x
33.	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	√	√	17
34.	SURE	PT. Super Energy Tbk	√	√	18
35.	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk	√	√	19
36.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	√	√	20
37.	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	√	√	21
38.	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	√	√	22
39.	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	√	√	23
40.	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk Meta	√	√	24
41.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	√	√	25
42.	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	√	√	26
43.	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk	√	√	27
44.	SMRU	PT. SMR Utama Tbk	√	√	28
45.	TINS	PT. Timah Tbk	√	√	29
46.	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk	√	x	x
47.	CTTH	PT. Citatah Tbk	√	√	30

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, adapun penelitian kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka angka dan analisis menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Kasmir (2018) data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting. Menurut Arikunto (2013) sumber data yang disebutkan dalam penelitian bisa berasal dari mana datanya tersebut diperoleh oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini berupa laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id periode 2019-2021.

3.5.3 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari data sekunder yang dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia

yaitu www.idx.co.id. Data sekunder yang didapatkan berupa laporan keuangan perusahaan dan harga saham. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian setiap variabel yang telah dihitung diolah menggunakan program *Software Statistical Product and Service* versi 26 (SPSS).

3.6 Metode Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:225), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dan dimuat dalam situs resmi perusahaan.

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah di mengerti (Sugiyono, 2018:35).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari

penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali:2018). Berikut tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika dengan pengujian *Kolmogorov – Smirnov* (K-S). (Ghozali, 2018)

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 21 perusahaan. Sehingga pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika sig. (signifikan) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikan) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya saling keterkaitan antar variabel independen. Jika ditemukan, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tersebut memiliki saling keterkaitan.

Maka pengujian tersebut tidak dapat dilakukan ke tahap selanjutnya karena tidak adanya koefisien regresi variabel tersebut dan juga nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dengan menggunakan VIF (*Variasi Inflation Factor*) dan toleransi variabel (*tolerance of variabel*). Nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai toleransi yang rendah (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *Cut Off* biasanya digunakan apabila nilai VIF kurang dari 10.

Menurut Gozhali (2018) dengan terjadinya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, dan jika tidak terdapat hubungan antar variabel maka pengujian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat di deteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah dipredksi dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized. Analisis uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018).

Jika terdapat pola titik-titik membentuk pola yang teratur (gelombang, melebar dan menyempit), maka membuktikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak pola titik-titik meyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak

terjadi heteroskedistitas. Pengujian heteroskedastitas dalam penelitian ini memakai *scatterplot*.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data *time series* atau runtut waktu. (Ghozali 2018). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time series*) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji *Durbin-Watson*) didasarkan pada kriteria tersebut.

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif, keputusan ditolak
4. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, keputusan *No Decision*.
5. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima.

3.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Untuk mengetahui Pengaruh *Good*

Corporate Governance dan Struktur Modal terhadap *Return on Assets*, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Return on Assets*

α = Konstanta, besar nilai Y jika $X = 0$

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X .

X_1 = *Good Corporate Governance*

X_2 = Struktur Modal

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:327). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai $\text{sig.} < 0.05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai $\text{sig.} > 0.05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.2 Pengujian Hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 322). Selain itu Ghozali (2018: 323) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018: 324) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. *Good Corporate Governance* dan Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

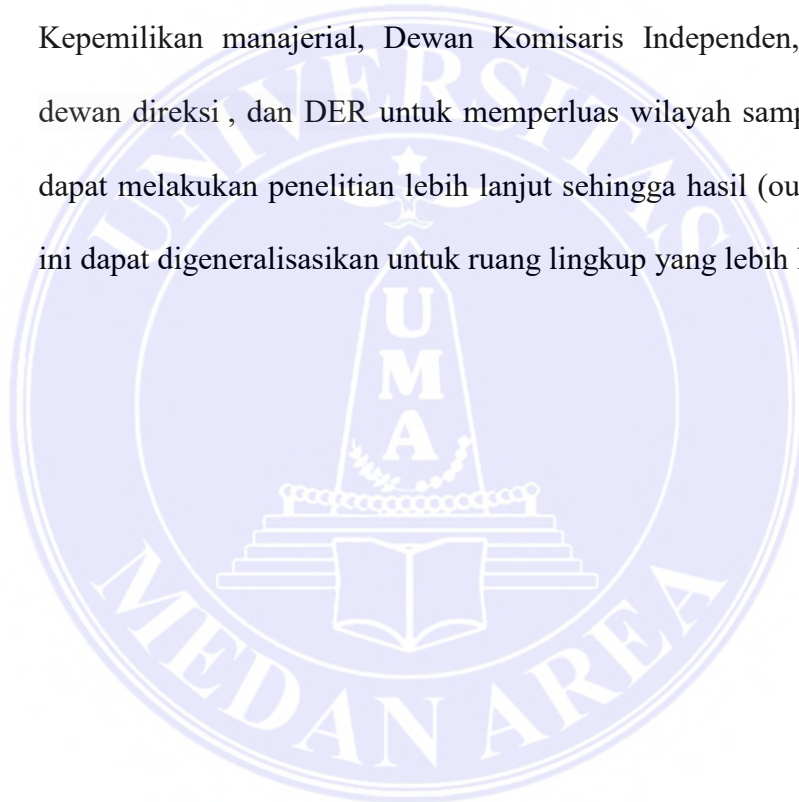
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan

dalam menyajikan laporan keuangan agar akuntabel dan memaksimalkan *Return on Assets* dari segi keuangan dengan menggunakan variabel independen seperti *Good Corporate Governance* dan Struktur modal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian seperti *Good Corporate Governance* melalui Kepemilikan manajerial, Dewan Komisaris Independen, Komite audit dewan direksi, dan DER untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (output) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, A & Dimas. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity dan Inventory Turnover terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Management dan Akuntansi*. Universitas Diponegoro. 3 (2)
- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan manajerial, institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan kinerja keuangan perusahaan food and beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811.
- Armansyah and K. Aprilia, “Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan,” vol. 11, pp. 1–13, 2022.
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas dan kinerja lingkungan hidup terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012–2015. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 6(1).
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 10(5).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astri Kurnia, Dewi (2022) *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah*. Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Azis, A., Hartono, U., & SE, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1-13.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasardasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Hal 7
- Bonatua, B. H. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Listed Di Bei Periode 2010-2013)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).

- Candradewi, I., & Sedana, I. B. P. (2016). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap return on asset* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57-69.
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 13–22. www.ajhssr.com
- Dessa Auliyaa Rezky. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Skripsi. Universitas Pasundan.
- Destiana, G., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Principle-Based Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Vol, 11(1)*.
- Dewi, N. K. S. M., & Badjra, I. B. (2014). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Tangibility Assets, Ukuran Perusahaan Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(10), 3017–3033.
- Djamilah, S., & Surenggono, S. (2017). Corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 9(1), 41-53.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37-50.
- Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- Fitriatun, F., Makhdalena, M., & Riadi, R. R. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 sd 2016). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 332-345.

- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro.
- Governance, P. U. G. C. (2006). Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Gudono. (2017). Teori Organisasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gunawan, J., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Mnfaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1718-1727.
- Hamdani, M. (2016). Good corporate governance (GCG) dalam perspektif agency theory. *Semnas Fekon*, 2016, 279-83.
- Haryono, S. (2017). Struktur kepemilikan dalam bingkai teori keagenan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1).
- Hastuti, T., & Farida, D. L. (2017). Pengaruhstruktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. In *JOM FISIP* (Vol. 4, Issue 2)
- Hermiyetti, H., & Katlanis, E. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 6(2), 25-43.
- Husnan, Suad. 2010. Manajemen Keuangan: teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). BPFE-Yogyakarta
- I Made Sudana.(2015).Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Islami, D dan Wulandari, A (2023) Pengaruh Good Corporate Governance, struktur modal dan leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tambang., 2023,254-268
- Irham,Fahmi. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Jufrizen, Putri, A. M., Sari, M., & Muslih. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.51>

- Kartikasari, Anak agung ayu indah dan Ida Bagus, (2015), pengaruh harga eksekusi dan jumlah opsi saham karyawan (esop) pada kinerja perusahaan, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Ke 9 (Pertama)*. Rajawali Pers.
- Khan et al, 2015, Causal Relationships among Dimensions of Consumer-Based Brand Equity and Purchase Intention Fashion Industri
- Kristianti, I. puspita. (2018). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Return on asset) Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56–68.
- Kurniawan, N. B. H., & Trisnawati, R. (2020). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, Preferensi Risiko Eksekutif, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Tax Avoidance)(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2018).
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). Good Corporate Governance. *Hasil Reviewer*, 1-158.
- Laila, N. 2011. Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4(6).
- Lestari, N. P. dan A. Juliarto. 2017. Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 6, No. 3, h. 1–10.
- Manuhutu, Y. A., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi PT. Smartfren Telecom Tbk Tahun 2017-2018. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 55-61.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Grasindo, Jakarta.
- Marzoeki, J. J. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 61–82.

- Mujariyah, M., & Ruzikna, R. (2016). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Milik Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Munawir, 2013, Analisis Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Liberty.
- Nasiroh, Y., & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap financial distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(9).
- Nurfaeni, D. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan. h. 1–85.
- OECD., K. (2015). *OECD science, technology and innovation outlook 2018*. Paris: OECD publishing.
- Oktaviani, D. M., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). Pengaruh Mekanisme GoodCorporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2018. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Perdana, Ramadhan Perdana & Raharja. 2014. Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. FEB Universitas Diponegoro, Volume 3 Nomor 3 Tahun 2014.
- Permanasari, W. I., & KAWEDAR, W. (2010). *Pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Rachmawati, Andri & Hanung Triatmoko, 2007. Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan. SNA 10 Makasar, hal 1-26.
- Rahman, A., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(8).
- Riyanto, Bambang. 2013. Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Rospita, A. (2020). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan* (Doctoral dissertation).
- Saifudin, S., & Yunanda, D. (2016). Determinasi Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang

- Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 6(2), 131-142.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). *Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Setiawan, A. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan*. 1 (1) 1-8. [Http://scholar.google.co.id](http://scholar.google.co.id). 20 Oktober 2021 (17:28).
- Shleifer, A. Dan R. Vishny. 1997.,,A survey of corporate governance ,, journal of finance vol. 52, hal. 737-783.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2017). Pengaruh Faktor Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta).
- Suseno, Irwin. 2012. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Syamsudin, S. (2016). Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 4(1), 21-34.
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri tahun 2012 2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>
- Tertius, M. A., & Christiawan, Y. J. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Business Accounting Review*, 3 (1), 223–232.
- Tjandra, E. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap leverage dan profitabilitas pada perusahaan property dan real estate di Indonesia. *Jurnal Gema Aktualita*, 4(2), 74–85.
- Wahyudin, A., & Solikhah, B. (2017). Corporate Governance Implementation Rating in Indonesia and Its Effects on Financial Performance. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 17(2).

- Wardani, A. K., & Dewi, F. R. (2015). Analisis Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Utama yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 6(2), 134-148.
- Widhianningrum, P, dan N. Amah. 2012. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009. *Jurnal Dinamika Akuntansi* 4(2): 94- 102. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 11 (9)*.
- Yulianty, A., Khrisnatika Ermania, M., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. *Jurnal Pajak Indonesia*, 144-256.
- Yuniarwati, I., Dewi, & Lin, C. (2017). Factor That Influence Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. *Chiness Business Revire*, 16.10.
- Yusron, A. (2023). Pengaru Struktur Kepemilikan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 50-62.
- Yulianty, A., Khrisnatika Ermania, M., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. *Jurnal Pajak Indonesia*, 144-256.
- Yuniarwati, I., Dewi, & Lin, C. (2017). Factor That Influence Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. *Chiness Business Revire*, 16.10.
- Yusron, A. (2023). Pengaru Struktur Kepemilikan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 50-62.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian

a. Good Corporate Governance (X1)

NO	KODE	TAHUN	SAHAM INSTITUSI	JUMLH SAHAM BEREDAR	KEPEMILIKAN INSTITUSI
1	ADRO	2020	14,045,425,500	31,985,962,000	43.91
		2021	14,045,425,500	31,985,962,000	43.91
		2022	14,045,425,500	31,985,962,000	43.91
2	MBAP	2020	736,363,152	1,227,271,952	60.00
		2021	736,363,152	1,227,271,952	60.00
		2022	736,363,152	1,227,271,952	60.00
3	MYOH	2020	1,302,479,275	2,206,312,500	59.03
		2021	1,302,479,275	2,206,312,500	59.03
		2022	1,302,479,275	2,206,312,500	59.03
4	PTBA	2020	7,595,650,695	11,487,209,350	66.12
		2021	7,595,650,695	11,487,209,350	66.12
		2022	7,595,650,695	11,487,209,350	66.12
5	PTRO	2020	704,014,200	1,008,605,000	69.80
		2021	704,014,200	1,008,605,000	69.80
		2022	905,705,657	1,008,605,000	89.80
6	TOBA	2020	4,983,799,956	8,049,964,000	61.91
		2021	4,983,799,956	8,049,964,000	61.91
		2022	4,983,799,956	8,049,964,000	61.91
7	BSSR	2020	196317112	2,616,500,000	7.50
		2021	293373354	2,616,500,000	11.21
		2022	250,715,279	2,616,500,000	9.58
8	BIPI	2020	44,693,066,193	13,646,680,813	327.50
		2021	44,693,066,193	23,867,130,880	187.26
		2022	13,652,680,813	57,918,360,917	23.57
9	ELSA	2020	3,729,781,000	7,298,500,000	51.10
		2021	3,729,781,000	7,298,500,000	51.10
		2022	3,729,781,000	7,298,500,000	51.10
10	ENRG	2020	1,400,000,125	10,342,179,272	13.54
		2021	11,357,665,765	24,821,230,250	45.76
		2022	11,357,665,765	24,821,230,250	45.76
11	MITI	2020	275,948,154	564,620,320	48.87
		2021	1,883,367,137	2,442,988,366	77.09

NO	KODE	TAHUN	SAHAM INSTITUSI	JUMLH SAHAM BEREDAR	KEPEMILIKAN INSTITUSI
		2022	1,883,367,137	3,540,735,503	53.19
12	RUIS	2020	174,354,500	770,000,000	22.64
		2021	174,354,500	770,000,000	22.64
		2022	174,354,500	770,000,000	22.64
13	ANTM	2020	15,619,999,999	24,030,764,725	65.00
		2021	15,619,999,999	24,030,764,725	65.00
		2022	15,619,999,999	24,030,764,725	65.00
14	CITA	2020	2,459,470,298	3,960,361,250	62.10
		2021	2,401,345,958	3,960,361,250	60.63
		2022	2,401,345,958	3,960,361,250	60.63
15	IFSH	2020	867,000,000	2,125,000,000	40.80
		2021	867,000,000	2,125,000,000	40.80
		2022	867,000,000	2,125,000,000	40.80
16	INCO	2020	4,351,403,820	9,936,338,720	43.79
		2021	4,351,403,820	9,936,338,720	43.79
		2022	4,351,403,820	9,936,338,720	43.79
17	MDKA	2020	4,189,971,184	21,897,591,650	19.13
		2021	4,189,971,184	21,897,591,650	19.13
		2022	4,423,174,297	24,110,850,771	18.35
18	BYAN	2020	1,862,906,374	3,333,333,500	55.89
		2021	1,862,906,374	3,333,333,500	55.89
		2022	1,862,906,374	3,333,333,500	55.89
19	GEMS	2020	3,941,166,500	5,882,353,000	67.00
		2021	3,676,460,615	5,882,353,000	62.50
		2022	3,676,460,615	5,882,353,000	62.50
20	HRUM	2020	83,019,715	84,885,292	97.80
		2021	99,209,577	181,706,013	54.60
		2022	158,265,403	255,206,870	62.01
21	ITMG	2020	736,071,000	1,129,925,000	65.14
		2021	736,071,000	1,129,925,000	65.14
		2022	736,071,000	1,129,925,000	65.14
22	SURE	2020	581,884,283	880,000,000	66.12
		2021	581,884,283	880,000,000	66.12
		2022	581,884,283	880,000,000	66.12
23	WOWS	2020	466,959,092	1,059,125,000	44.09
		2021	466,959,092	1,059,125,000	44.09

NO	KODE	TAHUN	SAHAM INSTITUSI	JUMLH SAHAM BEREDAR	KEPEMILIKAN INSTITUSI
		2022	466,959,092	1,059,125,000	44.09
24	BRMS	2020	757,513,356	2,450,000,000	30.92
		2021	757,513,356	2,450,000,000	30.92
		2022	757,513,356	2,450,000,000	30.92
25	DKFT	2020	341,055,030	850,000,000	40.12
		2021	341,055,030	850,000,000	40.12
		2022	341,055,030	850,000,000	40.12
26	PSAB	2020	2,019,511,089	4,029,100,500	50.12
		2021	2,019,511,089	4,029,100,500	50.12
		2022	2,019,511,089	4,029,100,500	50.12
27	SMRU	2020	2,205,833,803	3,545,608,440	62.21
		2021	2,205,833,803	3,545,608,440	62.21
		2022	2,205,833,803	3,545,608,440	62.21
28	TINS	2020	2,190,150,606	4,963,851,816	44.12
		2021	2,190,150,606	4,963,851,816	44.12
		2022	2,190,150,606	4,963,851,816	44.12
29	DOID	2020	4,227,607,072	10,573,004,368	39.98
		2021	4,227,607,072	10,573,004,368	39.98
		2022	4,227,607,072	10,573,004,368	39.98
30	CTTH	2020	114,989,568	550,980,200	20.87
		2021	114,989,568	550,980,200	20.87
		2022	114,989,568	550,980,200	20.87

b. Struktur Modal (X2)

NO	KODE	TOTAL UTANG	MODAL	STRUKTUR MODAL
1	ADRO	2,429,852	3,951,714	61.49
		3,128,621	4,458,315	70.17
		4,254,969	6,527,338	65.19
2	MBAP	43,752,926	199,983,661	21.88
		57,736,778	138,220,176	41.77
		56,282,011	250,265,760	22.49
3	MYOH	22,061,137	129,047,722	17.10
		23,359,014	140,610,562	16.61
		20,845,930	148,642,305	14.02

NO	KODE	TOTAL UTANG	MODAL	STRUKTUR MODAL
4	PTBA	7,117,559	16,939,196	42.02
		11,869,979	24,253,724	48.94
		16,443,161	28,916,046	56.87
5	PTRO	298,248	231,440	128.87
		272,513	260,223	104.72
		298,429	297,991	100.15
6	TOBA	480,957,627	290914160	165.33
		503,876,557	354225327	142.25
		475,619,264	423,710,293	112.25
7	BSSR	72967723	190376045	38.33
		182704693	252612693	72.33
		184,353,401	220,477,774	83.62
8	BIPI	958,118,148	385,567,334	248.50
		547,943,055	405,577,690	135.10
		594,071,261	536,208,863	110.79
9	ELSA	3821876	3740946	102.16
		3456723	3778134	91.49
		4718878	4117211	114.61
10	ENRG	632,443,542	212,174,466	298.08
		614,608,871	448,966,978	136.89
		679,404,122	514,926,286	131.94
11	MITI	21,207,492,735	74,903,901,432	28.31
		18,125,030,031	139,152,290,963	13.03
		81,035,237,770	393,997,822,554	20.57
12	RUIS	890,642,914,518	456,448,592,739	195.12
		813,265,050,471	484,312,312,632	167.92
		743,817,825,130	523,731,475,008	142.02
13	ANTM	12,690,064	19,039,449	66.65
		12,079,056	20,837,098	57.97
		9,925,211	23,712,060	41.86
14	CITA	686,128,746,815	3,453,893,913,635	19.87
		635,243,465,372	3,670,508,924,274	17.31
		932,716,882,196	4,281,097,892,263	21.79
15	IFSH	591,543,836,198	542,984,894,480	108.94
		333,286,713,847	676,465,269,241	49.27
		313,203,600,417	777,998,198,491	40.26

NO	KODE	TOTAL UTANG	MODAL	STRUKTUR MODAL
16	INCO	4,596,953.52	315,615,921	1.46
		4,973,386.01	33,656,020	14.78
		4,738,578.49	36,785,310	12.88
17	MDKA	365,960,757	563,645,881	64.93
		499,182,362	779,410,297	64.05
		1,851,832,467	2,024,833,268	91.46
18	BYAN	758,171,248	861,553,774	88.00
		570,805,817	1,862,906,374	30.64
		1,950,168,318	1,995,290,547	97.74
19	GEMS	464,283,221	349,434,544	132.87
		512,702,894	316,324,043	162.08
		570,842,165	558,244,659	102.26
20	HRUM	43,905,598	454,796,618	9.65
		223,950,846	650,670,753	34.42
		286,533,351	992,272,505	28.88
21	ITMG	312,339	846,290	36.91
		464,680	1,201,559	38.67
		689,897	1,950,280	35.37
22	SURE	992,913,989,860	101,082,505,880	982.28
		462,650,891,479	45,272,715,162	1021.92
		983,089,855,060	21,707,427,510	4528.82
23	WOWS	171,321,009,490	593,956,947,860	28.84
		154,329,376,840	560,380,777,180	27.54
		146,406,976,070	532,825,543,820	27.48
24	BRMS	157,528,210	745,671,580	21.13
		106,750,930	1,087,194,850	9.82
		82,395,330	1,162,629,580	7.09
25	DKFT	1,892,308,037,230	672,430,528,140	281.41
		1,885,084,164,664	488,099,082,018	386.21
		1,831,453,356,530	546,595,659,850	335.07
26	PSAB	586,460,380	311,404,439	188.33
		442,105,332	324,962,476	136.05
		506,710,940	301,519,140	168.05
27	SMRU	841,181,919,650	447,435,722,250	188.00
		817,029,773,750	212,431,497,950	384.61
		740,407,198,120	195,623,296,350	378.49

NO	KODE	TOTAL UTANG	MODAL	STRUKTUR MODAL
28	TINS	9,577,711,000,000	4,939,989,000,000	193.88
		8,382,764,000,000	6,308,225,000,000	132.89
		6,025,347,000,000	7,041,629,000,000	85.57
29	DOID	710,718,550	263,731,210	269.49
		1,370,302,118	265,655,972	515.82
		1,314,859,410	256,228,000	513.16
30	CTTH	463,915,631,520	229,684,961,930	201.98
		485,369,802,098	204,582,774,975	237.25
		539,423,989,790	172,838,477,870	312.10

c. Return on Assets (Y)

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL ASET	RETURN ON ASSETS
1	ADRO	158,505	6,381,566	2.48
		1,028,593	7,586,936	13.56
		2,831,123	10,782,307	26.26
2	MBAP	27,467,486	181,973,102	15.09
		100,566,379	257,720,439	39.02
		179,391,667	306,547,771	58.52
3	MYOH	22,533,662	151,108,859	14.91
		26,956,485	163,969,576	16.44
		14,100,978	169,488,235	8.32
4	PTBA	2,407,927	24,056,755	10.01
		8,036,888	36,123,703	22.25
		12,779,427	45,359,207	28.17
5	PTRO	32,498	529,688	6.14
		33,953	532,736	6.37
		41,166	596,420	6.90
6	TOBA	35,803,866	771,871,787	4.64
		65,607,407	858,101,884	7.65
		93,885,354	899,329,557	10.44
7	BSSR	30,520,269	263,343,768	11.59
		205,164,329	435,317,386	47.13
		239,896,019	404,831,175	59.26
8	BIPI	27,045,536	1,343,685,482	2.01

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL ASET	RETURN ON ASSETS
		21,892,727	953,520,745	2.30
		14,370,041	1,130,280,124	1.27
9	ELSA	249,085	7,562,822	3.29
		108,852	7,234,857	1.50
		378,058	8,836,089	4.28
10	ENRG	58,592,851	844,618,008	6.94
		39,714,384	1,063,575,849	3.73
		66,736,525	1,194,330,409	5.59
11	MITI	9,412,838,136	96,111,394,167	9.79
		9,224,783,939	157,277,320,994	5.87
		15,345,893,870	475,033,060,324	3.23
12	RUIS	27,542,197,663	1,345,151,507,257	2.05
		18,335,466,460	1,297,577,363,103	1.41
		20,111,351,869	1,267,549,300,138	1.59
13	ANTM	1,149,354	31,729,513	3.62
		1,861,740	32,916,154	5.66
		3,820,964	33,637,271	11.36
14	CITA	649,921,288,710	4,140,022,660,450	15.70
		568,345,150,593	4,305,752,389,646	13.20
		744,820,930,786	5,213,814,774,459	14.29
15	IFSH	23,481,357,082	1,134,528,730,678	2.07
		159,076,942,627	1,009,751,983,088	15.75
		197,694,385,018	1,091,201,798,908	18.12
16	INCO	82,819	2,314,658	3.58
		165,797	2,472,828	6.70
		200,401	2,658,116	7.54
17	MDKA	28,891,683	929,606,638	3.11
		33,386,800	1,278,592,659	2.61
		64,844,810	3,876,665,735	1.67
18	BYAN	-344,459,870	1,619,725,022	-21.27
		1,265,957,342	2,433,712,191	52.02
		2,301,605,547	3,945,458,865	58.34
19	GEMS	-1,210,960	56,089,960	-2.16
		-214,080	57,084,660	-0.38
		7,499,170	61,738,430	12.15
20	HRUM	60,292,315	498,702,216	12.09

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL ASET	RETURN ON ASSETS
		98,286,586	874,621,599	11.24
		379,772,107	1,278,805,856	29.70
21	ITMG	37,828	1,158,629	3.26
		47,539	1,666,239	2.85
		1,199,345	2,640,177	45.43
22	SURE	-19,566,279,040	1,093,996,495,740	-1.79
		-56,671,382,870	507,923,606,641	-11.16
		-66,827,851,100	1,004,797,282,570	-6.65
23	WOWS	1,432,816,110	765,277,957,350	0.19
		-33,855,579,280	714,710,154,020	-4.74
		-27,661,790,750	679,232,519,890	-4.07
24	BRMS	3,953,680	903,199,790	0.44
		69,121,800	1,193,945,780	5.79
		13,655,830	1,245,024,910	1.10
25	DKFT	-165,174,966,700	2,564,738,565,370	-6.44
		-185,933,036,242	2,373,183,246,682	-7.83
		58,517,683,060	2,378,049,016,380	2.46
26	PSAB	-6,218,584	897,864,819	-0.69
		-2,947,477	767,067,808	-0.38
		-21,819,490	808,230,080	-2.70
27	SMRU	-322,094,947,270	1,288,617,641,900	-25.00
		-236,388,064,450	1,029,461,271,700	-22.96
		-18,083,060,550	936,030,494,470	-1.93
28	TINS	-340,599,000,000	14,517,700,000,000	-2.35
		1,302,795,000,000	14,690,989,000,000	8.87
		1,041,484,000,000	13,066,976,000,000	7.97
29	DOID	-23,436,360	974,449,760	-2.41
		280,543	1,635,958,090	0.02
		28,638,700	1,571,087,410	1.82
30	CTTH	-41,472,213,470	693,600,593,450	-5.98
		-21,905,128,059	689,952,577,073	-3.17
		-33,169,322,390	712,262,467,660	-4.66

Lampiran 2. Tabulasi Data SPSS

Kode	Tahun	Good Corporate Governance (X1)		Total	Struktur Modal (X2)		Total	Return On Assets (Y)		Total
		Saham Institusi	Jumlah Saham Beredar	X1	Total Utang	Modal	X2	Laba Bersih	Total Aset	Y
ADRO	2020	14.045.425.500	31.985.962.000	43,91	2.429.852	3.951.714	61,49	158.505	6.381.566	2,48
	2021	14.045.425.500	31.985.962.000	43,91	3.128.621	4.458.315	70,17	1.028.593	7.586.936	13,56
	2022	14.045.425.500	31.985.962.000	43,91	4.254.969	6.527.338	65,19	2.831.123	10.782.307	26,26
MBAP	2020	736.363.152	1.227.271.952	60,00	43.752.926	199.983.661	21,88	27.467.486	181.973.102	15,09
	2021	736.363.152	1.227.271.952	60,00	57.736.778	138.220.176	41,77	100.566.379	257.720.439	39,02
	2022	736.363.152	1.227.271.952	60,00	56.282.011	250.265.760	22,49	179.391.667	306.547.771	58,52
MYOH	2020	1.302.479.275	2.206.312.500	59,03	22.061.137	129.047.722	17,10	22.533.662	151.108.859	14,91
	2021	1.302.479.275	2.206.312.500	59,03	23.359.014	140.610.562	16,61	26.956.485	163.969.576	16,44
	2022	1.302.479.275	2.206.312.500	59,03	20.845.930	148.642.305	14,02	14.100.978	169.488.235	8,32
PTBA	2020	7.595.650.695	11.487.209.350	66,12	7.117.559	16.939.196	42,02	2.407.927	24.056.755	10,01
	2021	7.595.650.695	11.487.209.350	66,12	11.869.979	24.253.724	48,94	8.036.888	36.123.703	22,25
	2022	7.595.650.695	11.487.209.350	66,12	16.443.161	28.916.046	56,87	12.779.427	45.359.207	28,17
PTRO	2020	704.014.200	1.008.605.000	69,80	298.248	231.440	128,87	32.498	529.688	6,14
	2021	704.014.200	1.008.605.000	69,80	272.513	260.223	104,72	33.953	532.736	6,37
	2022	905.705.657	1.008.605.000	89,80	298.429	297.991	100,15	41.166	596.420	6,90
TOBA	2020	4.983.799.956	8.049.964.000	61,91	480.957.627	290914160	165,33	35.803.866	771.871.787	4,64
	2021	4.983.799.956	8.049.964.000	61,91	503.876.557	354225327	142,25	65.607.407	858.101.884	7,65
	2022	4.983.799.956	8.049.964.000	61,91	475.619.264	423.710.293	112,25	93.885.354	899.329.557	10,44
BSSR	2020	196317112	2.616.500.000	7,50	72967723	190376045	38,33	30.520.269	263.343.768	11,59
	2021	293373354	2.616.500.000	11,21	182704693	252612693	72,33	205.164.329	435.317.386	47,13
	2022	250.715.279	2.616.500.000	9,58	184.353.401	220.477.774	83,62	239.896.019	404.831.175	59,26
BIPI	2020	44.693.066.193	13.646.680.813	327,50	958.118.148	385.567.334	248,50	27.045.536	1.343.685.482	2,01
	2021	44.693.066.193	23.867.130.880	187,26	547.943.055	405.577.690	135,10	21.892.727	953.520.745	2,30
	2022	13.652.680.813	57.918.360.917	23,57	594.071.261	536.208.863	110,79	14.370.041	1.130.280.124	1,27
ELSA	2020	3.729.781.000	7.298.500.000	51,10	3821876	3740946	102,16	249.085	7.562.822	3,29

Kode	Tahun	Good Corporate Governance (X1)		Total	Struktur Modal (X2)		Total	Return On Assets (Y)		Total
		Saham Institusi	Jumlah Saham Beredar	X1	Total Utang	Modal	X2	Laba Bersih	Total Aset	Y
	2021	3.729.781.000	7.298.500.000	51,10	3456723	3778134	91,49	108.852	7.234.857	1,50
	2022	3.729.781.000	7.298.500.000	51,10	4718878	4117211	114,61	378.058	8.836.089	4,28
ENRG	2020	1.400.000.125	10.342.179.272	13,54	632.443.542	212.174.466	298,08	58.592.851	844.618.008	6,94
	2021	11.357.665.765	24.821.230.250	45,76	614.608.871	448.966.978	136,89	39.714.384	1.063.575.849	3,73
	2022	11.357.665.765	24.821.230.250	45,76	679.404.122	514.926.286	131,94	66.736.525	1.194.330.409	5,59
MITI	2020	275.948.154	564.620.320	48,87	21.207.492.735	74.903.901.432	28,31	9.412.838.136	96.111.394.167	9,79
	2021	1.883.367.137	2.442.988.366	77,09	18.125.030.031	139.152.290.963	13,03	9.224.783.939	157.277.320.994	5,87
	2022	1.883.367.137	3.540.735.503	53,19	81.035.237.770	393.997.822.554	20,57	15.345.893.870	475.033.060.324	3,23
RUIS	2020	174.354.500	770.000.000	22,64	890.642.914.518	456.448.592.739	195,12	27.542.197.663	1.345.151.507.257	2,05
	2021	174.354.500	770.000.000	22,64	813.265.050.471	484.312.312.632	167,92	18.335.466.460	1.297.577.363.103	1,41
	2022	174.354.500	770.000.000	22,64	743.817.825.130	523.731.475.008	142,02	20.111.351.869	1.267.549.300.138	1,59
ANTM	2020	15.619.999.999	24.030.764.725	65,00	12.690.064	19.039.449	66,65	1.149.354	31.729.513	3,62
	2021	15.619.999.999	24.030.764.725	65,00	12.079.056	20.837.098	57,97	1.861.740	32.916.154	5,66
	2022	15.619.999.999	24.030.764.725	65,00	9.925.211	23.712.060	41,86	3.820.964	33.637.271	11,36
CITA	2020	2.459.470.298	3.960.361.250	62,10	686.128.746.815	3.453.893.913.635	19,87	649.921.288.710	4.140.022.660.450	15,70
	2021	2.401.345.958	3.960.361.250	60,63	635.243.465.372	3.670.508.924.274	17,31	568.345.150.593	4.305.752.389.646	13,20
	2022	2.401.345.958	3.960.361.250	60,63	932.716.882.196	4.281.097.892.263	21,79	744.820.930.786	5.213.814.774.459	14,29
IFSH	2020	867.000.000	2.125.000.000	40,80	591.543.836.198	542.984.894.480	108,94	23.481.357.082	1.134.528.730.678	2,07
	2021	867.000.000	2.125.000.000	40,80	333.286.713.847	676.465.269.241	49,27	159.076.942.627	1.009.751.983.088	15,75
	2022	867.000.000	2.125.000.000	40,80	313.203.600.417	777.998.198.491	40,26	197.694.385.018	1.091.201.798.908	18,12
INCO	2020	4.351.403.820	9.936.338.720	43,79	4.596.953,52	315.615.921	1,46	82.819	2.314.658	3,58
	2021	4.351.403.820	9.936.338.720	43,79	4.973.386,01	33.656.020	14,78	165.797	2.472.828	6,70
	2022	4.351.403.820	9.936.338.720	43,79	4.738.578,49	36.785.310	12,88	200.401	2.658.116	7,54
MDKA	2020	4.189.971.184	21.897.591.650	19,13	365.960.757	563.645.881	64,93	28.891.683	929.606.638	3,11
	2021	4.189.971.184	21.897.591.650	19,13	499.182.362	779.410.297	64,05	33.386.800	1.278.592.659	2,61
	2022	4.423.174.297	24.110.850.771	18,35	1.851.832.467	2.024.833.268	91,46	64.844.810	3.876.665.735	1,67

Kode	Tahun	Good Corporate Governance (X1)		Total	Struktur Modal (X2)		Total	Return On Assets (Y)		Total
		Saham Institusi	Jumlah Saham Beredar	X1	Total Utang	Modal	X2	Laba Bersih	Total Aset	Y
BYAN	2020	1.862.906.374	3.333.333.500	55,89	758.171.248	861.553.774	88,00	344.459.870	1.619.725.022	21,27
	2021	1.862.906.374	3.333.333.500	55,89	570.805.817	1.862.906.374	30,64	1.265.957.342	2.433.712.191	52,02
	2022	1.862.906.374	3.333.333.500	55,89	1.950.168.318	1.995.290.547	97,74	2.301.605.547	3.945.458.865	58,34
GEMS	2020	3.941.166.500	5.882.353.000	67,00	464.283.221	349.434.544	132,87	-1.210.960	56.089.960	-2,16
	2021	3.676.460.615	5.882.353.000	62,50	512.702.894	316.324.043	162,08	-214.080	57.084.660	-0,38
	2022	3.676.460.615	5.882.353.000	62,50	570.842.165	558.244.659	102,26	7.499.170	61.738.430	12,15
HRUM	2020	83.019.715	84.885.292	97,80	43.905.598	454.796.618	9,65	60.292.315	498.702.216	12,09
	2021	99.209.577	181.706.013	54,60	223.950.846	650.670.753	34,42	98.286.586	874.621.599	11,24
	2022	158.265.403	255.206.870	62,01	286.533.351	992.272.505	28,88	379.772.107	1.278.805.856	29,70
ITMG	2020	736.071.000	1.129.925.000	65,14	312.339	846.290	36,91	37.828	1.158.629	3,26
	2021	736.071.000	1.129.925.000	65,14	464.680	1.201.559	38,67	47.539	1.666.239	2,85
	2022	736.071.000	1.129.925.000	65,14	689.897	1.950.280	35,37	1.199.345	2.640.177	45,43
SURE	2020	581.884.283	880.000.000	66,12	992.913.989.860	101.082.505.880	982,28	-19.566.279.040	1.093.996.495.740	-1,79
	2021	581.884.283	880.000.000	66,12	462.650.891.479	45.272.715.162	1021,9 2	-56.671.382.870	507.923.606.641	-11,16
	2022	581.884.283	880.000.000	66,12	983.089.855.060	21.707.427.510	4528,8 2	-66.827.851.100	1.004.797.282.570	-6,65
WOWS	2020	466.959.092	1.059.125.000	44,09	171.321.009.490	593.956.947.860	28,84	1.432.816.110	765.277.957.350	0,19
	2021	466.959.092	1.059.125.000	44,09	154.329.376.840	560.380.777.180	27,54	-33.855.579.280	714.710.154.020	-4,74
	2022	466.959.092	1.059.125.000	44,09	146.406.976.070	532.825.543.820	27,48	-27.661.790.750	679.232.519.890	-4,07
BRMS	2020	757.513.356	2.450.000.000	30,92	157.528.210	745.671.580	21,13	3.953.680	903.199.790	0,44
	2021	757.513.356	2.450.000.000	30,92	106.750.930	1.087.194.850	9,82	69.121.800	1.193.945.780	5,79
	2022	757.513.356	2.450.000.000	30,92	82.395.330	1.162.629.580	7,09	13.655.830	1.245.024.910	1,10
DKFT	2020	341.055.030	850.000.000	40,12	1.892.308.037.230	672.430.528.140	281,41	-165.174.966.700	2.564.738.565.370	-6,44
	2021	341.055.030	850.000.000	40,12	1.885.084.164.664	488.099.082.018	386,21	-185.933.036.242	2.373.183.246.682	-7,83
	2022	341.055.030	850.000.000	40,12	1.831.453.356.530	546.595.659.850	335,07	58.517.683.060	2.378.049.016.380	2,46
PSAB	2020	2.019.511.089	4.029.100.500	50,12	586.460.380	311.404.439	188,33	-6.218.584	897.864.819	-0,69

Kode	Tahun	Good Corporate Governance (X1)		Total	Struktur Modal (X2)		Total	Return On Assets (Y)		Total
		Saham Institusi	Jumlah Saham Beredar	X1	Total Utang	Modal	X2	Laba Bersih	Total Aset	Y
	2021	2.019.511.089	4.029.100.500	50,12	442.105.332	324.962.476	136,05	-2.947.477	767.067.808	-0,38
	2022	2.019.511.089	4.029.100.500	50,12	506.710.940	301.519.140	168,05	-21.819.490	808.230.080	-2,70
SMRU	2020	2.205.833.803	3.545.608.440	62,21	841.181.919.650	447.435.722.250	188,00	-322.094.947.270	1.288.617.641.900	-25,00
	2021	2.205.833.803	3.545.608.440	62,21	817.029.773.750	212.431.497.950	384,61	-236.388.064.450	1.029.461.271.700	-22,96
	2022	2.205.833.803	3.545.608.440	62,21	740.407.198.120	195.623.296.350	378,49	-18.083.060.550	936.030.494.470	-1,93
TINS	2020	2.190.150.606	4.963.851.816	44,12	9.577.711.000.000	4.939.989.000.000	193,88	-340.599.000.000	14.517.700.000.000	-2,35
	2021	2.190.150.606	4.963.851.816	44,12	8.382.764.000.000	6.308.225.000.000	132,89	1.302.795.000.000	14.690.989.000.000	8,87
	2022	2.190.150.606	4.963.851.816	44,12	6.025.347.000.000	7.041.629.000.000	85,57	1.041.484.000.000	13.066.976.000.000	7,97
DOID	2020	4.227.607.072	10.573.004.368	39,98	710.718.550	263.731.210	269,49	-23.436.360	974.449.760	-2,41
	2021	4.227.607.072	10.573.004.368	39,98	1.370.302.118	265.655.972	515,82	280.543	1.635.958.090	0,02
	2022	4.227.607.072	10.573.004.368	39,98	1.314.859.410	256.228.000	513,16	28.638.700	1.571.087.410	1,82
CTTH	2020	114.989.568	550.980.200	20,87	463.915.631.520	229.684.961.930	201,98	-41.472.213.470	693.600.593.450	-5,98
	2021	114.989.568	550.980.200	20,87	485.369.802.098	204.582.774.975	237,25	-21.905.128.059	689.952.577.073	-3,17
	2022	114.989.568	550.980.200	20,87	539.423.989.790	172.838.477.870	312,10	-33.169.322.390	712.262.467.660	-4,66

Lampiran 3. Hasil Output SPSS

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Statistics			
	GCG	SM	ROA	
N	Valid	90	90	90
	Missing	0	0	0
Mean	53.6472	182.1909	10.9938	
Median	51.1000	86.7850	6.0600	
Mode	66.12	1.46 ^a	.38	
Std. Deviation	37.13277	494.21702	13.74040	
Minimum	7.50	1.46	.02	
Maximum	327.50	4528.82	59.26	
Sum	4828.25	16397.18	989.44	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30303164
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.048
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

c. Hasil Uji Multikolinearitas, Regresi Linear Berganda, dan Uji t

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.405	1.114		2.158	.034		
	Good Corporate Governance	.518	.255	.048	2.015	.004	.999	1.001
	Struktur modal	-.267	.113	-.246	-2.367	.020	.999	1.001

a. Dependent Variable: LNY

d. Hasil Uji f

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.240	2	10.120	5.828	.001 ^b
	Residual	151.112	87	1.737		
	Total	171.352	89			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1

e. Hasil Uji Determinasi & Autokorelasi

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.652 ^a	.425	.412	1.31792	1.874

a. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1


b. Dependent Variable: LNY

Lampiran 4 : Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 5 : Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1547 /FEB/01.1/VI/2024 13 Juni 2024
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :




Nama : **Sintya Bintang Sari**
 NPM : **208330018**
 Program Studi : **Akuntansi**
 No. Handphone : **082389466502**
 Email : **sintyasihaan1@gmail.com**
 Judul : **Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

Lampiran 6 : Balasan Surat Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00301/BEI.PSR/06-2024
Tanggal : 19 Juni 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sintya Bintang Sari
NIM : 208330018
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " *Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022* "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id